

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI DAN PERUMUSAN DALIL

Bab V merupakan bagian penutup dari keseluruhan disertasi yang isinya merupakan kesimpulan dan uraian pada bagian terdahulu serta rekomendasi yang berhasil dirumuskan guna perbaikan pada pendidikan khususnya pendidikan PKn dimasa mendatang.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang terdahulu dapat disimpulkan bahwa Nilai Demokrasi Adat Minangkabau mengalami perubahan dan kurang dikenal masyarakat hal ini karena perubahan disegala bidang kehidupan termasuk pandangan masyarakat Minangkabau terhadap nilai budayanya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada keterangan berikut ini :

1. Pada saat sekarang terjadi perubahan-perubahan di banyak bidang kehidupan, terutama sekali Nilai Demokrasi dalam Adat Minangkabau, dimana masyarakat dalam melakukan tindakan sehari-hari telah mulai melupakan nilai kebersamaan seperti gotong royong, tolong menolong, musyawarah dan mufakat dalam kehidupannya, dan sudah mulai mengarah kepada kehidupan individual hal ini disebabkan akibat migrasi dan perantauan ke kota-kota, desa ditinggalkan yang sekaligus juga berarti tercabut dari akar budaya komunitas hidup berkampung, berkaum, bersuku-suku dengan sistem matrilineal dalam bentuk keluarga besar yang homogen.
2. Pada masa yang bersamaan selama orde baru Nagari hilang dan berganti jadi desa, proses disintegrasi sosial akhirnya tidak terhindarkan, sementara nilai-

nilai Demokrasi Adat Minangkabau yang mengutamakan pada kebersamaan, tolong menolong, harga menghargai, hormat menghormati amanah, jujur, sopan santun mengendor bahkan terancam punah berganti dengan sifat-sifat yang menjurus kepada kepentingan pribadi

3. Peranan Tungku Tiga Sejarangan berangsur- angsur mulai memudar Sebagai akibat peristiwa pergolakan yang terjadi di Sumatera Barat menyebabkan Minangkabau mengalami goncangan, suku yang menjadi penumpang utama bagi berjalannya nagari mengalami masalah kepemimpinan yang cukup berat karena itu masyarakat Minangkabau kehilangan kepercayaan diri, akibatnya suku kehilangan kepemimpinan yang diamanatkan oleh adat Minangkabau.
4. Fungsi mamak sebagai batang beringin ditengah padang tidak lagi berjalan sebagaimana seharusnya, dan kepemimpinan yang fungsional berubah menjadi kepemimpinan yang simbolis, yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi dari pada kepentingan kaumnya
5. Dengan diberlakukannya Undang – Undang No 5 taun 1979 telah mengikis struktur Nagari dalam kehidupan masyarakat Minangkabau. Siatem kepemimpinan nagari menjadi berubah sesuai dengan kemauan undang – undang, semakin lengkaplah keretakan social, yang menjadikan sistem kepemimpinan pada tingkat suku dan nagari semakin tidak berfungsi. modal sosial ini terabaikan, pemerintah yang lebih tinggi terlalu banyak mendinamisasikan pelaksanaan tugasnya sehingga kelembagaan sosial, nilai-nilai dan mekanisme yang ada dalam masyarakat kurang berfungsi terutama masyarakat yang tinggal didaerah pedesaan.

Mariati, 2012

Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran PKn Dalam Membangun Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

6. Untuk melestarikan adat Minangkabau yang selama ini hampir terlupakan perlu pentransformasian Nilai Demokrasi Adat Minangkabau melalui pendidikan di sekolah, Kearifan dalam bentuk nilai budaya tradisi merupakan tuntunan yang bisa dijadikan pegangan nilai universal bagi umat manusia dimanapun ia hidup, karena pada dasarnya tugas manusia di muka bumi adalah ibadah,
7. Pembangunan karakter bangsa adalah upaya sadar untuk memperbaiki meningkatkan seluruh perilaku yang mencakup adat istiadat, nilai-nilai, potensi, kemampuan, bakat dan pikiran bangsa Indonesia. Untuk membangun karakter bangsa, haruslah diawali dari lingkup yang terkecil, khususnya di sekolah, ada baiknya menganalogikan proses pembelajaran di sekolah dengan proses kehidupan bangsa.
8. Nilai budaya tradisi perlu terus diwariskan kepada generasi berikut dengan bahasa yang dapat diterima masyarakat, hal ini adalah suatu upaya dalam membangun karakter bangsa nilai tersebut tidak akan berarti jika tidak diwariskan kepada generasi berikutnya, sehingga proses pewarisan nilai budaya tradisi ini penting dan mutlak diperlukan agar setelah dewasa mereka tidak kehilangan jati diri sebagai bagian dari masyarakat Minangkabau. Proses pewarisan ini dilakukan melalui pendidikan formal di persekolahan dan pendidikan non formal dalam masyarakat
9. Dalam mentransformasikan nilai demokrasi adat Minangkabau melalui pembelajaran PkN diperlukan strategi pembelajaran untuk itu dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas, Karena PTK mendorong guru untuk selalu

Mariati, 2012

Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran PkN Dalam Membangun Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meningkatkan kinerjanya dengan refleksi, selalu mencoba strategi pembelajaran yang akan mengemansipasikan peserta didik dari pembelajaran yang “*teacher centered*” dan mendorong peserta didiknya untuk “*discovery*” yakni mencari sendiri, sampai mampu berdiri sendiri dalam kaitannya dengan ilmu pengetahuan di luar otoritas gurunya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi model pembelajaran PKn berbasis Demokrasi Adat Minangkabau terhadap tanggapan siswa pada pembelajaran PKn yang selama ini kurang menarik perhatian siswa, tetapi dengan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran berbasis Demokrasi Adat Minangkabau dapat merubah tanggapan siswa kearah yang lebih positif terhadap pembelajaran PKn. Hal ini terbukti dalam mengikuti pembelajaran PKn yang berbasis Demokrasi Adat Minangkabau dengan semangat yang tinggi dan punya motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran, termasuk frekuensi kehadiran siswa bisa dikatakan cukup baik. Mereka tidak lagi menganggap PKn merupakan mata pelajaran yang membosankan dan tidak penting. Hal ini kelihatan dalam diskusi yang dilakukan dikelas para siswa cukup aktif dan antusias melakukannya, bahkan terlihat saling berlomba antar kelompok untuk mencapai yang terbaik
2. Implikasi model pembelajaran PKn berbasis Demokrasi Adat Minangkabau terhadap sikap siswa dalam memahami nilai –nilai Demokrasi Adat Minangkabau kelihatan adanya perkembangan sikap demokratis siswa yang

Mariati, 2012

Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran PKn Dalam Membangun Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lebih baik. Hal ini ditemui ketika diadakan diskusi kelas maupun diskusi kelompok, masing-masing siswa dapat mengendalikan diri, menghargai pendapat teman lain untuk mengemukakan pendapatnya, jarang siswa yang memotong pembicaraan siswa lainnya.

3. Implikasi model pembelajaran PKn berbasis Demokrasi Adat Minangkabau terhadap pengembangan sikap siswa untuk bersikap saling hormat menghormati, jujur dan adil, tolong menolong, rasa kebersamaan musyawarah dan mufakat, bersopan santun, bertenggang rasa dan bertanggung jawab. Hal ini dapat terlihat pada saat mengikuti pelajaran siswa serius mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dan dalam pelaksanaan ujian siswa selalu berusaha mengerjakan soal sesuai dengan kemampuannya, dan pada saat diskusi untuk membuat suatu keputusan selalu dilakukannya dengan musyawarah dan mendengarkan pendapat teman – teman yang lainnya setelah itu baru diambil suatu keputusan.
4. Implikasi model pembelajaran PKn berbasis Demokrasi Adat Minangkabau terhadap pengembangan jiwa kepemimpinan siswa, hal ini terlihat pada saat siswa melakukan diskusi mereka bisa bertindak sebagai seorang pemimpin yang bisa mengemukakan pendapat dan mempunyai alasan – alasan yang tepat dalam mengemukakan pendapatnya bagaimana layaknya seorang penghulu sedang memimpin rapat dalam kaumnya.
5. Implikasi model pembelajaran PKn berbasis Demokrasi Adat Minangkabau terhadap pengembangan rasa tanggung jawab, hal ini dapat dibuktikan dengan materi – materi yang mereka dapat kan untuk didiskusikan selalu

materi yang dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan materi yang diajarkan dan punya landasan yang kuat bagaimana siswa harus bertindak dan menentukan sikap mana yang terbaik menurut sesungguhnya dan dalam berdiskusi siswa selalu mempertahankan pendapatnya dengan alasan- alasan secara keilmuan bisa dipertanggung jawabkan, demikian juga halnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan selalu diselesaikan tepat waktu dan dikerjakan dengan penuh semangat hal ini menunjukkan tanggung jawab yang besar dari mereka untuk melaksanakan tugas yang diberikan.

6. Implikasi model pembelajaran PKn berbasis Demokrasi Adat Minangkabau terhadap prestasi hasil belajar mata pelajaran PKn yang signifikan, karena dengan model pembelajaran yang tidak bersifat indoktrinasi dan tidak membosankan, maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat. Disamping itu siswa sangat aktif untuk mencari materi dari berbagai media untuk memperkaya materi PKn, termasuk dalam hal mereka lebih banyak mempersiapkan diri sebelum mereka menjadi kelompok nara sumber dalam diskusi kelas. Mereka tidak hanya menerima dari guru tetapi banyak mengembangkan dan mencari sendiri sehingga kemandirian juga berkembang.
7. Implikasi model pembelajaran PKn berbasis Demokrasi Adat Minangkabau terhadap kinerja guru PKn, cukup signifikan untuk meningkatkan kinerja guru yang profesional. Dalam pembelajaran ini, guru PKn hendaknya dapat memberikan rangsangan intelektual terhadap siswa agar siswa mengalami perubahan intelektual, dan merasakan bahwa mereka merasa mendapatkan

Mariati, 2012

Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran PKn Dalam Membangun Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

materi pembelajaran yang berharga dan berguna untuk diterapkan dalam masyarakat juga siswa akan tertarik pada kepada mata pelajaran PKn, tidak terkesan mata pelajaran Pkn itu membosankan dan menjemukan. Guru PKn pada saat mengajar dituntut dinamis, energik, antusias memberikan pelajaran, jika perlu sesekali diselengi dengan humor. Dalam hal pengelolaan kelas guru hendaknya berusaha memberikan penjelasan yang dapat dipahami secara baik oleh siswa, mempersiapkan materi dengan baik dan menjelaskan tujuan pembelajaran sehingga siswa. Guru dalam memberikan pelajaran dituntut persiapan yang matang sebelum memberikan pelajaran dan memiliki cakupan yang luas dan yang tidak kalah penting guru harus memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap lebih baik, lebih luas, lebih serius, lebih demokratis, lebih mengembangkan kemandirian, berkeadaban, menjadi siswa sekaligus sebagai warganegara yang baik, sehingga tujuan pelajaran PKn berhasil.

8. Implikasi model pembelajaran PKn berbasis Demokrasi Adat terhadap Social Studies, dengan pembelajaran PKn yang berbasis nilai Demokrasi Adat Minangkabau akan membentuk siswa “ *to be a good citizenship*” dalam pengembangan materi, strategi, metode dan sumber juga media pembelajaran sangat mendukung tiga tradisi *social studies* yaitu: tradisi *citizenship transmission*, *social science* dan “*reflektif inquiry* “, Sedangkan kaitannya dengan pendidikan nilai, implementasi pembelajaran PKn harus dapat mendukung fungsi PKn sebagai pendidikan yang bertujuan mengembangkan nilai, moral, kebajikan. Dalam metode yang digunakan pembelajaran

Mariati, 2012

Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran PKn Dalam Membangun Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melibatkan siswa secara aktif karena kaitannya dengan pembangunan karakter bangsa melalui proses pendidikan yang terpadu utuh yang disebut *confluent education*.

9. Penelitian ini tentunya akan memberikan dampak yang positif di kalangan sekolah, khususnya dalam bidang pembelajaran. Dengan model pembelajaran berbasis demokrasi Adat Minangkabau melalui PTK akan membuat guru menjadi guru yang reaktif dan menjadikan siswa sebagai pusat kegiatan belajar, memulai pembelajaran dengan hal-hal yang sudah diketahui dan dipahami siswa, berupaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik, akan mengenali materi dan metode yang menyebabkan kebosanan siswa dan tentunya akan mengubah tanggapan yang negative dari siswa terhadap PKn menjadi yang lebih positif.
10. Setelah penelitian ini perlu adanya tindak lanjut : 1) sosialisasi tentang model pembelajaran PKn berbasis Demokrasi Adat Minangkabau 2) perlunya para guru melakukan PTK lanjutan ; 2) perlu adanya pengembangan metode pembelajaran berbasis Demokrasi Adat Minangkabau.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas penulis merumuskan rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut; Kondisi sosial dan budaya masyarakat Minangkabau sekarang yang sudah dan sedang dalam proses perubahan tidak mungkin dihindari, maka pendidikan merupakan basis yang kuat bagi pengenalan nilai – budaya dan norma kehidupan dalam bermasyarakat

Mariati, 2012

Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran PKn Dalam Membangun Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kepada anak baik melalui pendidikan di sekolah maupun pendidikan dalam keluarga,

1. Bagi Para Pengambil Kebijakan

Dipandang perlu adanya kerjasama antara orang tua dengan sekolah dalam rangka pembudayaan nilai – nilai budaya demokrasi dan yang ditindak lanjuti oleh pemerintah daerah. Prinsip Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah merupakan dasar bagi pendidikan nilai dan moral sosial masyarakat Minangkabau untuk mengawali adaptasinya di masyarakat dan dunia luar melalui pembinaan dan penanaman nilai –nilai budaya secara terus menerus dalam masyarakat sampai mencapai tingkat kebenaran. . Kekompakan Tungku Tiga Sejarangan, Tali tigo Sapilin harus lebih ditingkatkan dan mempunyai komitmen yang jelas untuk menyikapi perubahan yang terjadi dan tidak melakukan isolasi diri, sehingga adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah tidak kehilangan makna dalam masyarakat. Oleh karena itu penerapan pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan pendidikan kewarga negaraan bukan hanya tanggung jawab sekolah, tapi pengelola perencana dan pelaksana program senantiasa dapat memikirkan pola terpadu bagi pendidikan ini.

Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu wacana ilmiah yang mengedepankan ilmu sosial profetik agar anak memperoleh pemahaman atas persoalan secara lebih holistik dan sekaligus mempunyai daya mengarahkan perubahan. Visi adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah yang merupakan komitmen orang Minangkabau untuk masa depan komunitasnya sangat penting untuk diaktualisasikan dan direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat

Mariati, 2012

Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran PKn Dalam Membangun Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

supaya tidak tinggal pada realitas pepatah dan petitih yang selama ini sering dibanggakan

2. Bagi Pengguna / Peserta didik

Pembelajaran Nilai Demokrasi Adat Minangkabau ini harus menjadi ruh bagi pendidikan di semua jenjang pendidikan di Minangkabau, semenjak dini generasi muda harus diperkenalkan kepada nilai budaya Minangkabau selain nilai budaya global sebagai bekal kehidupannya kelak. Hal ini diperlukan agar ketika menjadi warga nasional, maupun warga global mereka tetap menjadi warga lokal dengan identitasnya sebagai warga Minangkabau. Agar proses tersebut berlangsung sesuai dengan harapan, maka diperlukan kerjasama semua pihak dalam proses pendidikan, karena pendidikan seorang anak merupakan tanggung jawab bersama, orang tua, masyarakat, sekolah dan pemerintah

3. Bagi Para Guru PKn

Agar model pembelajaran hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan dalam proses pembelajaran terutama bagi mereka yang memiliki komitmen untuk pembinaan pribadi siswa menuju terbentuk siswa seutuhnya, karena semangat yang dikembangkan dari model pembelajaran PKn Berbasis Demokrasi Adat Minangkabau adalah peningkatan kualitas pelaksanaan pendidikan PKn, karena itu perlu diteruskan sikap keterbukaan dan kreatifitas dalam peran sebagai pengembang kurikulum, menyusun dan mengembangkan silabus mata pelajaran sesuai dengan potensi sekolah, kebutuhan dan kemampuan peserta didik serta kebutuhan masyarakat di sekitar sekolah. Isi materi pelajaran yang merupakan media bagi pengembangan pengalaman belajar siswa tidaklah statis, setiap saat

Mariati, 2012

Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran PKn Dalam Membangun Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat mengalami perubahan dan penyempurnaan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun tuntutan masyarakat . Dengan kecendrungan penelitian bertema nilai Demokrasi Adat Minangkabau dalam pendidikan di UPI dan perguruan tinggi lainnya yang terus meningkat diharapkan menjadi pendorong perguruan tinggi keguruan untuk membekali mahasiswanya tidak hanya wawasan keilmuan moderen namun juga kemampuan membaca potensi lokal. Tujuannya agar kelak nantinya mereka mempunyai kemampuan menggali berbagai sumber pembelajaran yang bersumber pada potensi lokal.

4. Bagi Para Peneliti Berikutnya

Bagi para peneliti, khususnya para dosen pengelola program studi PKn dan PIPS, hendaknya dapat mengembangkan lebih lanjut melalui penelitian yang lebih komprehensif, melibatkan para guru secara langsung dalam proses penelitian sejak proses awal. Para dosen hendaknya berkolaborasi dengan guru- guru PKn melalui model penelitian tindakan kelas, atau model penelitian lain yang ditujukan untuk inovasi pembelajaran PKn di sekolah. Dari proses selama penelitian ini sesungguhnya terlihat dan terasa adanya keinginan kuat dari para guru PKn untuk melakukan inovasi pembelajaran, namun pada umumnya mereka mengaku masih mengalami kesulitan terutama karena kurang percaya diri. Dengan berkolaborasi dengan dosen, keinginan tersebut diharapkan akan dapat terpenuhi, disamping sebagai wujud sinergi akademis antara pakar dan praktisi pendidikan kewarganegaraan.

5. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi yang mengelola program studi PKn dan PIPS dapat

Mariati, 2012

Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran PKn Dalam Membangun Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengembangkan inovasi-inovasi pembelajaran melalui penelitian yang didasarkan pada kebutuhan nyata pembelajaran di sekolah. Untuk itu diperlukan sinergi yang baik antara kampus dan sekolah, jika mungkin tidak hanya dalam bidang penelitian, akan tetapi juga dapat berbentuk dosen/ guru tamu, Program Pengalaman Lapangan (PPL), serta kegiatan – kegiatan insidental lainnya

D. Perumusan Dalil

1. Nilai Demokrasi Adat Minangkabau mencakup beberapa norma atau nilai, yaitu: penyelesaian perselisihan secara damai dan melembaga;; pembatasan kekerasan secara minimum; pengakuan dan penghormatan atas keanekaragaman; serta jaminan penegakan keadilan.
2. Nilai Demokrasi Adat Minangkabau berlandaskan pada *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*, dan musyawarah di dalam syarak meliputi beberapa aspek tata cara dan perilaku melaksanakan musyawarah.
3. Pepatah *bulek aia dek pambuluah, bulek kato dek mupakat* merupakan tradisi musyawarah dituangkan dalam *mamangan* adat, maksudnya dalam hal kepemimpinan penghulu, adalah mufakat, yang didasarkan garis hukum, garis kepatutan atau kepantasan dan dengan suara bulat.
4. Masyarakat *Saiyo sakato, Sahino samalu, Anggo tanggo, Sapikue Sajinjiang* merupakan ciri khas Nilai Demokrasi Adat Minangkabau , untuk memenuhi tujuan hidup, masyarakat yang aman, damai, makmur, dan berkah. dengan

Mariati, 2012

Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran PKn Dalam Membangun Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bermusyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan masalah

5. Dalam Demokrasi Adat Minangkabau untuk membuat suatu keputusan tidak dikenal *voting* , setiap keputusan yang diambil selalu dilakukan dengan proses musyawarah sampai tercapai kata sepakat, dengan pepatahnya *kalau bulek bisa digolongkan, kalau picak bisa dilayangkan* prinsip seperti ini berjalan dalam suku dan nagari.
6. Ungkapan *basilang kayu dalam tungku mako api ka hiduik* (bersilang kayu dalam tungku maka api akan hidup). Sebagai wujud egaliterianisme, budaya Minangkabau tidak alergi terhadap perbedaan pendapat, karena hal itu bagian dari dinamika sosial.
7. *Baringin di Tengah Padang* adalah pencerminan dari kepemimpinan dalam masyarakat di Minangkabau, rantingnya tempat berteduh, batangnya tempat bersandar dan uratny tempat bersila, maksudnya disini seorang pemimpin sebagai pelindung dari para kaumnya yang bertanggung jawab penuh serta menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kaumnya
8. Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau melalui Pembelajaran PKn berbasis Demokrasi Adat Minangkabau hendaknya dibangun dalam konsep epistemologi yang berorientasi pemaknaan bahwa nilai demokrasi adat Minangkabau merupakan sistem kehidupan masyarakat setempat yang dilandasi oleh religi, filosofi hidup dan nilai-nilai sosial dalam mempertahankan, mengembangkan, kehidupan komunitasnya, dalam masyarakat sehingga terjalin hubungan harmonis antara manusia dan tuhan dan manusia dengan lingkungannya.

Mariati, 2012

Transformasi Nilai Demokrasi Adat Minangkabau Melalui Pembelajaran PKn Dalam Membangun Karakter Bangsa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu